PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT *DELAY*

(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Daffa Windra Dhiyaa Fawwaz

Nomor Mahasiswa : 20312022

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN JUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT *DELAY*

(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Daffa Windra Dhiyaa Fawwaz

No. Mahasiswa : 20312022

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dam sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 23 Desember 2024



Daffa Windra Dhiyaa Fawwaz

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 1497/Ka.Div/10/Div.PP/XII/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	**Daffa Windra Dhiyaa Fawwaz**
Nomor Mahasiswa	:	**20312022**
Dosen Pembimbing	:	**Dra. Reni Yendrawati, M.Si.**
Program Studi	:	**Akuntansi**
Judul Karya Ilmiah	:	**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit *Delay* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**
Nomor Hp	:	**081280127251**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **13% (tiga belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 Desember 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Suwardi, S.IP., M.IP

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT *DELAY*

(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Daffa Windra Dhiyaa Fawwaz

Nomor Mahasiswa : 20312022

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 22 Desember 2024

Dosen Pembimbing

(Dra. Reni Yendrawati, M.Si)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Disusun oleh : DAFFA WINDRA DHIYAA' FAWWAZ

Nomor Mahasiswa : 20312022

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 07 Januari 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Cause if we don’t try then we won’t believe that we could have had it”

(Neckdeep)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala perjuangan hingga bisa sampai di titik ini saya persembahkan kepada orangtua saya, keluarga, serta orang-orang terdekat saya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa memberikan petunjuk sehingga skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit *Delay* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)"** dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta semangat selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala kekuatan, kesabaran, petunjuk, ketabahan, Rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Wijanarko Baskoro Priyadi dan ibu Almh Indra Duli Astuti selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan.

3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.SC., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M. Com (IS)., Ph.D., CFrA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
7. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, arahan, dan kesabaran semasa bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kepada Ibu Reni beserta keluarga.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis memiliki banyak bekal ilmu pengetahuan yang dapat diambil.
9. Diananda Sekar Adhiningrum selaku calon istri penulis, terima kasih banyak sudah menemani setiap proses penulisan skripsi ini dengan dukungan apapun itu termasuk menemani dikala penulis merasa *down*.

Semoga kebaikan seluruh pihak yang turut serta dalam penulisan tugas akhir ini dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, akan sangat membantu penulis apabila terdapat kritik maupun saran yang dapat memperbaiki penelitian ini

agar menjadi lebih baik. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi banyak pihak di masa mendatang. Atas segala perhatiannya, penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Daffa Windra Dhiyaa Fawwaz

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Sistematika Pembahasan 5
BAB II **7**
KAJIAN PUSTAKA **7**
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 *Agency Theory* 7
2.1.2 *Compliance Theory* 8
2.1.3 Audit *Delay* 8
2.1.4 Profitabilitas 8
2.1.5 Ukuran Perusahaan 9
2.1.6 *Leverage* 9
2.1.7 Umur Perusahaan 10
2.2 Penelitian Terdahulu 10
2.3 Hipotesis Penelitian 15

2.3.1 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* 15
2.3.2 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* 15
2.3.3 *Leverage* Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* 16
2.3.4 Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* 17
2.4 Kerangka Penelitian 18
BAB III 20
METODE PENELITIAN 20
3.1 Populasi dan Sampel 20
3.2 Metode Pengambilan Data 20
3.2.1 Jenis dan Sumber Data 20
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 21
3.3.1 Variabel Dependen 21
3.3.2 Variabel Independen 21
3.3.3 Profitabilitas 21
3.3.4 Ukuran Perusahaan 22
3.3.5 *Leverage* 22
3.3.6 Umur Perusahaan 23
3.4 Teknik Analisis Data 23
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 23
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 23
3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda (Pengujian Hipotesis) 25
3.4.4 Pengujian Hipotesis 26
BAB IV 27
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Sampel Penelitian 27
4.2 Uji Statistik Deskriptif 27
4.3 Uji Asumsi Klasik 29
4.3.1 Uji Normalitas 29
4.3.2 Uji Multikolinearitas 30
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 31
4.3.4 Uji Autokorelasi 32

4.3.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 32
4.4 Uji Hipotesis 33
4.4.1 Uji T 33
4.4.2 Uji Model 35
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 36
4.5 Pembahasan hasil penelitian 36
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* 37
4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* 37
4.5.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay* 38
4.5.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* 38
BAB V 40
KESIMPULAN DAN SARAN 40
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Keterbatasan Penelitian 41
5.3 Saran 41
5.4 Implikasi penelitian 41
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 27

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 29

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 30

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi..... 32

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... 32

Tabel 4.6 Hasil Uji Model 35

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 36

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis..... 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 18

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel.....47

Lampiran 2 Data Variabel.....48

Lampiran 2 (lanjutan).....49

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS.....50

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel dan terdapat 16 perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat sampel dalam penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit *delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap audit *delay*.

Kata kunci: Audit *delay*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan

ABSTRACT

This study aims to see how profitability, company size, leverage, and company age influencing audit delay in manufacturing company listed on Indonesia Stock exchange (BEI) from the year 2019 until 2023. The sampling method used in this study was purposive sampling method and obtains 16 manufacturing company that meets sampling requirements. The data in this study were processed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS. The results of this study prove that profitability and company ages has no significant negative effect to audit delay while company size and leverage has significant negative effect to audit delay.

Keywords: Audit delay, profitability, company size, leverage, company age

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan terhadap suatu laporan keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah bukti yang lalu dievaluasi secara objektif, disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan, lalu dikomunikasikan kepada pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan (Mulyadi, 2010). Adapun tujuan dari audit dalam perusahaan adalah sebagai penilaian kinerja manajemen yang ada di dalam perusahaan tersebut. Pelaporan dan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 yang berisi bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (POJK, 2022). Dalam POJK juga disampaikan bahwa apabila pelaporan mengalami keterlambatan, maka penghitungan jumlah hari keterlambatan dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian (POJK, 2022).

Audit *delay* merupakan perbedaan waktu tanggal penutupan buku perusahaan dan penerbitan laporan audit (Nugroho et al., 2021). Audit *delay* yang seringkali disebut juga dengan audit *lag* dapat mempengaruhi keakuratan informasi yang diterbitkan dan dapat menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan serta informasi yang disajikan menjadi tidak relevan dalam pengambilan

sebuah keputusan. Semakin lama sebuah proses audit, maka semakin lama audit *delay*nya. Berdasarkan hasil beberapa penelitian, audit *delay* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, solvabilitas, serta umur perusahaan.

Profitabilitas merupakan sebuah ratio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari tingkat penjualan perusahaan. Menurut Bariyah et al., (2022), rasio profitabilitas sebuah perusahaan yang tinggi dapat berpengaruh dengan laba yang dihasilkan, sehingga laporan keuangan juga dapat dihasilkan lebih cepat. Faktor yang mempengaruhi audit *delay* selanjutnya adalah ukuran perusahaan yang dapat diartikan sebagai pengukuran besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selain berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki, ukuran perusahaan juga dapat dilihat berdasarkan nilai saham perusahaan dan *log size*.

Leverage merupakan sebuah ukuran perusahaan yang dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar hutangnya. Apabila rasio *leverage* sebuah perusahaan tinggi maka semakin tinggi juga resiko finansial sebuah perusahaan. *Leverage* dari sebuah perusahaan dapat diukur dengan rasio hutang, rasio hutang terhadap ekuitas, rasio bunga yang diperoleh, serta rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (Astuti et al., 2022).

Faktor berikutnya yang menjadi variabel independen penelitian ini adalah umur perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua memiliki

audit *delay* yang lebih pendek dibandingkan perusahaan yang lebih muda. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti operasional perusahaan, pengalaman dalam menghadapi proses audit, pengendalian internal, serta kualitas laporan. Nugroho et al., (2021) juga menyampaikan bahwa perusahaan yang berada dalam daftar BEI lebih lama sudah lebih berpengalaman dengan permasalahan yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan-perubahan yang dapat terjadi di masa mendatang.

Pada tahun 2023, BEI memberikan sanksi berupa peringatan tertulis kepada 137 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2023. Sanksi yang diberikan terdiri dari 129 perusahaan tercatat, 7 (tujuh) produk ETF (*Exchange traded fund*), serta 1 Dana Investasi Real Estate. Adapun dari 129 perusahaan tercatat, terdapat 3 emiten BUMN yang tercantum yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Indofarma Tbk (INAF), serta PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) (www.idx.co.id)..

Penelitian ini memiliki fokus pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Perusahaan pada sektor manufaktur dalam proses produksinya melibatkan banyak faktor dan memiliki proses yang cukup kompleks. Oleh karena itu penelitian ini berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit *Delay* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).**" . Penelitian ini

merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., di tahun 2022 dengan penambahan variabel umur perusahaan sebagai pembaharuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap audit *delay*?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay*
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap audit *delay*
4. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap audit *delay*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Yaitu:

1. Bagi Akademisi: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia akademik khususnya untuk pengembangan pemahaman mengenai praktik audit dalam sebuah instansi.

2. Bagi Peneliti: Sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik penelitian serupa.

3. Bagi Auditor: Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang dapat meningkatkan kinerja terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi mengenai penjabaran teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian, pengembangan hipotesis penelitian, serta kerangka model penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan data dan metode yang telah ditentukan serta disusun sesuai dengan rumusan yang telah dibuat.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Agency theory atau teori keagenan merupakan sebuah teori yang dikembangkan pada tahun 1976 oleh Jensen dan Meckling guna memberikan penjelasan dengan ilustrasi hubungan antara pemilik (*Principal*) dan pengelola (*Agent*) dalam sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, auditor berperan sebagai pihak pengelola atau *agent* yang disewa oleh sebuah perusahaan yang menjadi pihak *principal* untuk melakukan prosedur audit (Jensen & Meckling, 1976). Perbedaan opini dalam menentukan sebuah keputusan dapat memicu adanya konflik agensi antara pemilik dan pengelola. Pengelola cenderung memiliki lebih banyak pengetahuan dan informasi yang digunakan untuk kepentingan pribadi, sedangkan pemilik memiliki kekuasaan yang lebih besar dibandingkan dengan pengelola. Berdasarkan perbedaan pendapat tersebut mengakibatkan adanya penundaan pada penerbitan laporan audit, hal ini karena auditor perlu memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh perusahaan sudah akurat (Tanujaya & Nuriah, 2023).

2.1.2 *Compliance Theory*

Compliance Theory atau teori kepatuhan merupakan sebuah teori yang ditemukan oleh Stanley Milgram (1963). Teori kepatuhan berisi penjelasan mengenai sebuah kondisi seseorang taat terhadap sebuah aturan yang telah ditetapkan dengan dua pandangan atau perspektif, instrumental dan normatif. Teori kepatuhan dapat dikaitkan dengan penelitian ini, dimana perusahaan memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan seperti POJK dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

2.1.3 Audit *Delay*

Audit *delay* merupakan perbedaan waktu antara penutupan waktu laporan tahunan dengan laporan audit. Audit *delay* dipengaruhi oleh jangka waktu pembuatan laporan audit. Menurut Soewignyo & Wanda (2020) apabila jangka waktu tersebut semakin lama, maka kemungkinan terjadi audit *delay* semakin besar. Hal ini berdampak negatif terhadap perusahaan karena dapat mempengaruhi relevansi suatu informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan menyebabkan adanya indikasi berita buruk mengenai kinerja perusahaan.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan kapasitas bisnis dalam menghasilkan sejumlah keuntungan berdasarkan penjualan. Rasio profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan sehingga dapat memungkinkan bagi

perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan lebih cepat (Bariyah et al., 2022). Menurut Soewignyo & Wanda (2020), laba yang tinggi merupakan sebuah berita baik bagi investor dan perusahaan sekaligus tanggung jawab yang besar bagi auditor. Dikatakan sebagai tanggung jawab yang besar bagi auditor karena auditor perlu melakukan pengujian dengan lingkup penugasan yang semakin luas sehingga dapat meyakinkan bahwa para investor tidak salah dalam mengambil keputusan.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian terhadap besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki. Selain total aset yang dimiliki oleh perusahaan, penentuan ukuran perusahaan juga dapat ditentukan dengan nilai saham dan *log size* perusahaan. Menurut Barokah (2024), perusahaan besar memiliki pengendalian sistem yang baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan dan dapat memudahkan auditor dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan.

2.1.6 *Leverage*

Leverage merupakan sebuah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Risiko keuangan sebuah perusahaan dapat meningkat dengan rasio *leverage* yang tinggi. Indikator yang digunakan untuk melihat sebuah *leverage* perusahaan adalah rasio hutang, rasio perolehan bunga, serta rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang (Astuti et al., 2022).

2.1.7 Umur Perusahaan

Definisi umur perusahaan menurut Ulfa & Ardiana (2021) merupakan lamanya sebuah perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat melalui IPO. Berbagai faktor yang mempengaruhi umur perusahaan adalah pengendalian internal, kualitas laporan, pengalaman audit, serta operasional bisnis. Perusahaan yang sudah terdaftar dalam BEI lebih lama, lebih mudah beradaptasi dalam menghadapi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang (Nugroho et al., 2021). Rani & Triani (2021) mengatakan perusahaan dengan usia yang lebih lama memiliki kemungkinan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu karena adanya pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada audit *delay*. Sebagai referensi tambahan dalam penelitian, maka digunakan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay.*

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Hidayat pada tahun 2019. Penelitian ini berjudul "The Effect of a Fraudulent Financial Statement, Firm Size, Profitability, and Audit Firm Size on Audit *Delay*" dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh laporan keuangan palsu, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP terhadap audit *delay*. Populasi yang digunakan adalah Perusahaan agricultural dan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Hasil yang ditemukan oleh Ginting & Hidayat (2019) adalah ukuran Perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh

negative dan signifikan terhadap audit *delay*. Sedangkan laporan keuangan palsu dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Satu tahun kemudian pada tahun 2020, Lai et al., melakukan penelitian dengan judul "Determinants Influencing Audit *Delay*: The case of Vietnam" yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor determinan yang mempengaruhi audit *delay* di Vietnam. Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, jenis KAP, tanda pendapatan, opini audit, dan *leverage*. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang melaporkan laba bersih, memiliki sandar opini audit, dan memiliki ukuran yang lebih besar dapat merilis laporan keuangan auditannya lebih awal.

Di tahun yang sama, Su'un etal., melakukan penelitian yang serupa, yaitu analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit *delay* dalam perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI tahun 2017-2019. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan opini audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*. hal ini menjelaskan bahwa semakin pendek audit *delay*, semakin cepat audit *delay* pada bisnis dengan profitabilitas tinggi.

Kemudian pada tahun 2021, Nugroho et al., melakukan penelitian yang berjudul "Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, and Solvency Level Affect Audit *Delay*". Penelitian ini memiliki sampel 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2019 dengan aplikasi Eviews-10 untuk regresi data panel. Penelitian ini menemukan bahwa variabel effectiveness

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*, banking forecasting memiliki pengaruh buruk terhadap audit *delay*, bankruptcy prediction memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*, dan tingkat solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*.

Selanjutnya, Ulfa & Ardiana (2021) juga melakukan penelitian yang serupa dengan tujuan untuk menganalisis audit *delay* dengan variabel umur listing, komite audit, tenure, serta anak perusahaan. Penelitian ini menemukan hasil bahwa listing age memiliki pengaruh positif signifikan terhadap audit *delay*, Audit committee memiliki pengaruh negatif terhadap audit *delay*, audit tenure berpengaruh secara negatif terhadap audit *delay*, dan subsidiaries berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*.

Rani & Triani juga melakukan penelitian serupa di tahun 2021 dengan judul "Audit *Delay* of Listed Companies on the IDX". Penelitian yang dilakukan oleh Rani & Triani menggunakan ukuran Perusahaan, usia Perusahaan, profitabilitas, *leverage*, serta audit tenure sebagai variabel independent dalam penelitian ini. Ditemukan hasil bahwa ukuran Perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap audit *delay*. Sedangkan, usia perusahaan, *leverage*, dan audit tenure tidak memiliki pengaruh terhadap audit *delay*.

Pada tahun 2022, Astuti et al., melakukan penelitian dengan judul "Audit *Delay*: Influencing Factors (Case Study of Large Trading Companies on The Indonesia Stock Exchange For the period 2017-2021)". Penelitian ini menjadikan Perusahaan Perdagangan yang terdaftar dalam BEI sebagai objek penelitian. Variabel independent dalam penelitian ini adalah ukuran Perusahaan, *leverage*,

serta profitabilitas. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ukuran Perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap audit *delay*. Sedangkam, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Masih di tahun 2022, Bariyah et al., melakukan penelitian dengan judul "Determinant Analysis of Audit *Delay*: Empirical Study on Companies in the Consumer Cylical Sector". Penelitian ini melakukan studi empiris terhadap Perusahaan dalam sektor siklus konsumen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah komite audit, dewan komisaris independent, ukuran Perusahaan, profitabilitas, serta solvabilitas. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap audit *delay*, dewan komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap audit *delay*, firm size tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap audit *delay*, dan solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*.

Pada tahun yang sama, Sumajow et al., merlakukan penelitian serupa dengan judul "The Effect of Financial Distress, Audit Committee, Auditor Switching, and Industry Types on Audit *Delay* in the Covid-19 Pandemic of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange's KOMPAS100 Index". Penelitian ini melkukan studi terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam BEI KOMPAS100 pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menemukan hasil bahwa financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap audit *delay*, audit committee tidak berpengaruh secara negatif signifikan terhadap audit *delay*, auditor

switching tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap audit *delay*, dan industry types berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap audit *delay*.

Penelitian terakhir terdapat di tahun 2023 yang dilakukan oleh Tanujaya & Nuriah dengan judul "Determinants That Influence Audit *Delay*". Penelitian ini menggunakan data dari Perusahaan yang terdaftar dalam BEI tahun 2016-2020. Adapun kriteria yang digunakan adalah Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang sudah di audit dan memaparkan data berupa total penjualan, total aset, total aset jangka pendek, total hutang, total hutang jangka pendek, laba ditahan, jumlah saham yang diterbitkan, harga saham, profit sebelum pajak, net income, laporan auditor independent, serta informasi mengenai dewan direksi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ukuran perusahaan, ukuran KAP, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, masa jabatan CEO, dan keahlian CEO tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *delay*s. Sedangkan Opini Audit memiliki pengaruh negatif terhadap audit *delay* dan Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap audit *delay*s.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Audit *Delay*

Dalam sebuah perusahaan, profitabilitas merupakan cerminan laporan keuangan yang baik. Hal ini disebabkan oleh keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan laba yang tinggi, dianggap dapat menghasilkan laporan keuangan lebih cepat (Bariyah et al., 2022). Hal ini disebabkan karena perusahaan yang dapat menghasilkan laba tinggi dapat dikategorikan sebagai berita yang baik bagi para investor, sehingga *audit delay* yang dialami semakin pendek. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rani & Triani (2021), profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap audit *delay*. Hal ini disebabkan profitabilitas yang tinggi dapat mempersingkat audit *delay* yang dialami oleh perusahaan dan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dalam menggunakan dan mengoperasikan aset yang dimiliki.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dirumuskan hipotesis berikut:

H1: Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

2.3.2 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit *Delay*

Ukuran perusahaan merupakan sebuah tolak ukur besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran dari sebuah perusahaan dapat dilihat melalui aset yang dimiliki perusahaan tersebut, nilai saham, serta *log size* perusahaan. Menurut Ginting & Hidayat (2019) perusahaan yang lebih besar memiliki ketepatan waktu yang lebih konsisten dalam melaporkan laporan keuangan, hal ini dipengaruhi dengan ukuran perusaha yang semakin besar memiliki banyak sumber informasi serta memiliki

sistem internal untuk melakukan kontrol guna meminimalisir kesalahan dalam mempersiapkan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Puryati (2022) dan Rani & Triani (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara negatif terhadap audit *delay*.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dirumuskan hipotesis berikut:

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

2.3.3 *Leverage* Berpengaruh Terhadap Audit *Delay*

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau hutangnya dapat dilihat melalui *leverage*. *Leverage* merupakan sebuah perbandingan yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya dengan pengukuran rasio hutang, rasio hutang terhadap ekuitas, *time interest earned ratio*, serta rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (Astuti et al., 2022). Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan hutangnya, hal ini dapat meningkatkan waktu audit sehingga auditor perlu berhati-hati saat melakukan audit perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi (Rani & Triani, 2022). Pada penelitian Astuti et al., (2022) *leverage* memiliki pengaruh terhadap audit *delay.*

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H3: *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

2.3.4 Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit *Delay*

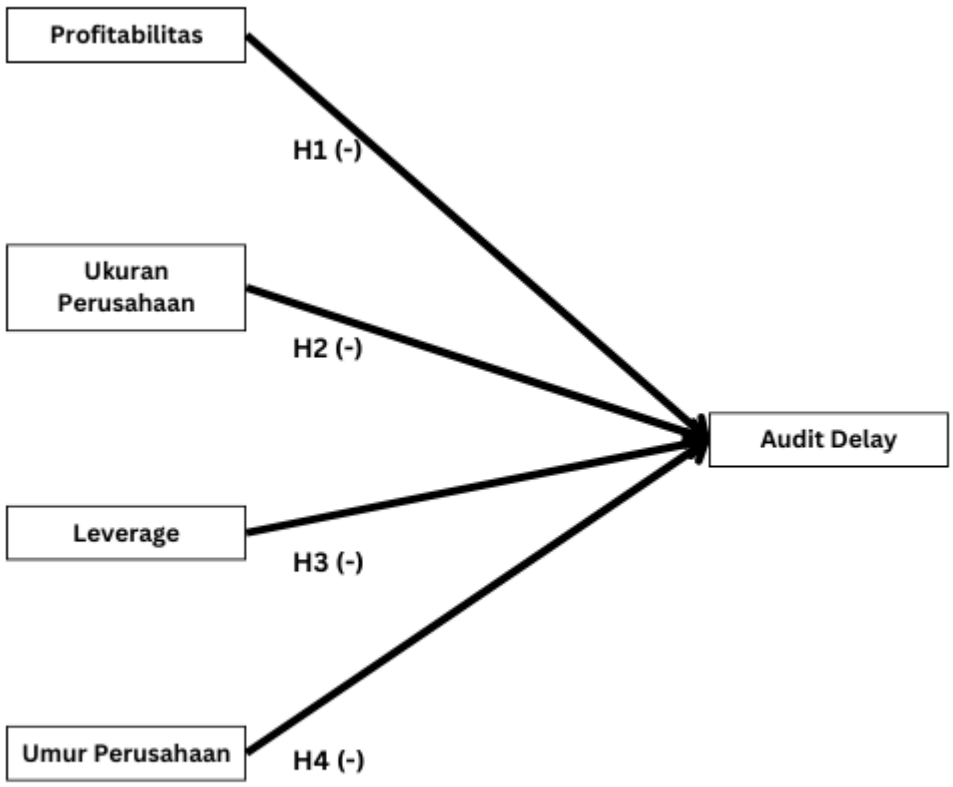
Umur perusahaan merupakan jangka waktu sebuah perusahaan yang berdiri dan berkembang serta terdaftar dalam BEI (Rani & Triani, 2021). Perusahaan yang sudah berdiri lama seringkali dianggap sudah bepengalaman dalam menghadapi proses audit, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Rani & Triani (2021) mengatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit *delay* sebuah perusahaan, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Barokah (2024) yang mengatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit *delay* sebuah perusahaan.

Maka dari itu, dapat dirumuskan hipotesis:

H4: Umur Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, solvabilitas, serta umur perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2019-2023.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

H1: Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

H3: *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

H4: Umur Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Audit *Delay*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Supardi (1993), Populasi diartikan sebagai sebuah kesatuan individu pada sebuah wilayah dengan kualitas tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* yang terdiri dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur tersebut terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 secara berturut-turut.
b. Perusahaan manufaktur memiliki publikasi laporan keuangan yang lengkap dengan laporan auditor beserta opini audit

3.2 Metode Pengambilan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu 2019-2023 sebagai data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui laman BEI yaitu www.idx.co.id.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel penelitian yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah audit *delay*.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen dapat diartikan sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), *leverage* (X3), solvabilitas (X4), serta umur perusahaan (X5).

3.3.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan kapasitas bisnis dalam menghasilkan sejumlah keuntungan berdasarkan penjualan. Rasio profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan sehingga dapat memungkinkan bagi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan lebih cepat (Bariyah et al., 2022). Penghitungan profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sesuai dengan penelitian Rani & Triani (2021). Rumus penghitungan profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA } (Return\ on\ Assets) = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \text{ x } 100\%$$

3.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menilai besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset yang dimilikinya. Selain total aset suatu perusahaan, besar kecilnya suatu perusahaan juga dapat ditentukan oleh nilai saham dan besar kecilnya saham perusahaan tersebut. Menurut Barokah (2024), perusahaan besar mempunyai sistem pengendalian yang baik untuk meminimalisir kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan review laporan keuangan. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rani & Triani (2021) yaitu ukuran perusahaan sama dengan total aset keseluruhan yang dimiliki.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

3.3.5 *Leverage*

Leverage merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur utang suatu perusahaan adalah rasio utang, rasio pendapatan bunga, dan rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang (Astuti et al. , 2022). Dalam penelitian ini perhitungan *leverage* mengacu pada penelitian Astuti et al., (2022) dengan melihat rasio debt to equity. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

3.3.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan didefinisikan oleh Rani & Triani (2021) sebagai jangka waktu sebuah perusahaan didirikan untuk berkembang dan beroperasi. Dalam penelitian ini, umur perusahaan ditentukan berdasarkan tahun pertama perusahaan tersebut berdiri sampai tahun laporan keuangan diterbitkan. Rumus pengukuran umur perusahaan adalah:

Umur Perusahaan = Tahun Laporan Keuangan Terbit – Tahun Perusahaan Berdiri

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk

menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara beberapa variabel independen dalam model regresi linier berganda. Data variabel independen dikatakan baik jika tidak berkorelasi satu sama lain.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai ketidaksamaan varians dari residual yang diuji regresi kembali. Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan peneliti karena variabel independen dalam penelitian lebih dari satu. Jika pada variabel terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi berganda dikatakan tidak valid.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda (Pengujian Hipotesis)

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dan juga persamaan regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Keterangan:

Y = Audit *Delay*

α = konstanta

β1- β4 = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = *Leverage*

X4 = Umur Perusahaan

e = *error term*

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Uji T

Uji T adalah sebuah uji hipotesis yang dilaksanakan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar keputusan pada uji T adalah melalui nilai signifikansi dan nilai t hitung, dimana jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel dikatakan berpengaruh.

3.4.4.2 Uji Model

Uji model merupakan pengujian hubungan regresi yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian model yang digunakan dengan menggunakan ambang signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas menunjukkan angka melebihi tingkat signifikan α maka model regresi dianggap tidak cocok.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini dipilih sampel perusahaan manufaktur sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Adapun metode yang digunakan dalam memilih sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik atau kondisi dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	80	-94.89	36.10	4.32	14.96
Ukuran Perusahaan	80	19.78	32.86	28.6	3.30
Leverage	80	-343.36	23521.66	324.01	2628.55
Umur Perusahaan	80	1	41	19	11.87

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang dilihat melalui ROA (Return on Assets) menunjukkan nilai minimum -94,89 pada perusahaan Indofarma (Persero) Tbk dan nilai maksimum 36,10 pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk, dengan total nilai sebesar 345,76. Rata-rata Profitabilitas adalah 4,3220 dengan standar deviasi 14,96880, yang menunjukkan adanya variasi cukup besar dalam profitabilitas aset di antara sampel yang dianalisis.
2. Ukuran perusahaan, yang diukur dalam bentuk logaritma dari total aset, nilai minimum adalah 19,78 pada perusahaan Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan nilai maksimum 32,86 pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan rata-rata 28,6331 dan standar deviasi 3,30635, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan cukup bervariasi di antara sampel.
3. Tingkat *leverage* perusahaan yang dapat dilihat melalui DER (Debt to Equity Ratio) memiliki nilai minimum -343,36 pada perusahaan Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan nilai maksimum 23.521,66 pada perusahaan Indofarma (Persero) Tbk, dengan rata-rata 324,0181 dan standar deviasi sangat besar, yaitu 2.628,55313. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat besar dalam rasio utang terhadap ekuitas di antara perusahaan yang diteliti, dengan beberapa perusahaan memiliki rasio utang yang sangat tinggi atau bahkan negatif.
4. Umur perusahaan yang diteliti berkisar dari 1 hingga 41 tahun, dengan rata-rata 19 tahun dan standar deviasi 11,87488. Variabel Audit *Delay* atau keterlambatan audit berkisar antara 30 hingga 207 hari, dengan rata-rata keterlambatan 94,9375 hari dan standar deviasi 35,60058, yang

menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam waktu penyelesaian audit di antara perusahaan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Berikut ini adalah tabel hasil Uji Normalitas :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

	Unstandarized Residual
N	80
Test Statistic	0.089
Asymp. Sig (2-Tailed)	0.188

Source: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang dihimpun peneliti memiliki distribusi dan sebaran normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah > 0,05 yakni 0.188. Sehingga hasil residual dari variabel-variabel penelitian memiliki distribusi data yang normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

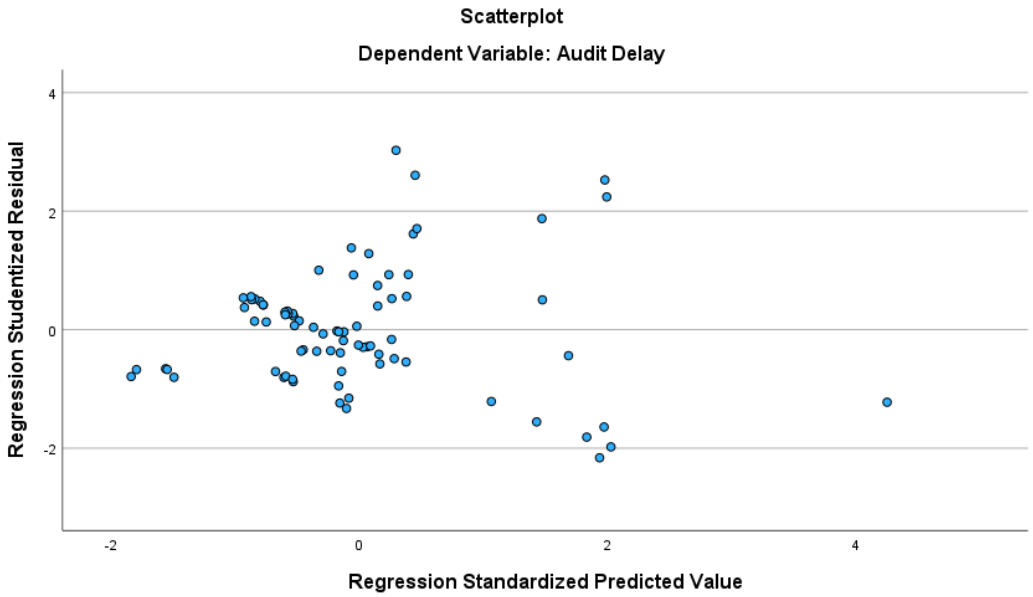
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0.858	1.165
Ukuran Perusahaan	0.760	1.316
Leverage	0.918	1.089
Umur Perusahaan	0.781	1.280

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen penelitian ini yakni karena menilik nilai *Tolerance* seluruh variabel independen > 0,10 sementara nilai VIF seluruh variabel independen < 10,0.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dan tabel *output* uji heteroskedastisitas data penelitian teknik Scatterplot di atas, maka data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Keputusan ini diambil peneliti karena tidak ada pola tertentu yang disebabkan oleh titik-titik yang menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada keempat variabel independen.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Berikut merupakan tabel hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	0.687	0.472	0.444	26.542	1.747

Data diatas dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi karena nilai du < d < 4-du yakni 1.7430 < 1.747 < 2.257.

4.3.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut merupakan tabel hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	11.707	2.054	5.699	< 0.001
Profitabilitas	-0.013	0.018	-0.785	0.435
Ukuran Perusahaan	-0.228	0.077	-2.975	0.004
Leverage	-0.002	0.001	-2.785	0.007
Umur Perusahaan	-0.271	0.021	0.010	0.992

Dari tabel regresi linear di atas, digunakan persamaan regresi berikut:

Y = 11.707 - 0.013 profitabilitas – 0.228 ukuran perusahaan + 0.000 leverage + 0.000 Umur Perusahaan

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai seluruh variabel independen adalah nol yang ditunjukkan oleh nilai intersep konstan sebesar 228.501. sehingga dapat disimpulkan audit *delay* sebesar 228.501.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar 0.435 maka dapat dikatakan apabila variabel progitabilitas bertambah naik satu satuan, maka audit *delay* akan meningkat 0.435.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.004 maka dapat dikatakan apabila variabel progitabilitas bertambah naik satu satuan, maka audit *delay* akan meningkat 0.004.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel *leverage* sebesar 0.007 maka dapat dikatakan apabila variabel progitabilitas bertambah naik satu satuan, maka audit *delay* akan meningkat 0.007.
5. Nilai koefisien regresi dari variabel umur perusahaan sebesar 0.992 maka dapat dikatakan apabila variabel progitabilitas bertambah naik satu satuan, maka audit *delay* akan meningkat 0.992.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji T

Berikut merupakan hasil pembahasan dari uji statistik T:

a. Nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar 0.435 (>0.05) dan besar koefisien regresi profitabilitas sebesar -.013 maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel audit *delay*. Dengan demikian, profitabilitas suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap audit *delay,* sehingga hipotesis pertama ditolak.
b. Nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.004 (<0.05) dan besar koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0.228 maka dapat dikatakan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel audit *delay*. Dengan demikian, ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap audit *delay,* sehingga hipotesis kedua terbukti.
c. Nilai signifikansi dari variabel *leverage* sebesar 0.007 (<0.05) dan besar koefisien regresi *leverage* sebesar -0.002 maka dapat dikatakan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel audit *delay*. Dengan demikian, *leverage* suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit *delay*, sehingga hipotesis ketiga didukung.
d. Nilai signifikansi dari variabel umur perusahaan sebesar 0.992 (>0.05) dan besar koefisien regresi umur perusahaan sebesar -0.271 maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel audit *delay*. Dengan demikian, umur suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap audit *delay*, sehingga hipotesis keempat ditolak.

4.4.2 Uji Model

Agar peneliti mengetahui apakah adanya pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka peneliti melakukan uji F. Berikut merupakan tabel hasil pengujian model:

Tabel 4.6 Hasil Uji Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47288.023	4	5.699	16.781	0.001
Residual	52836.665	75	-0.785		
Total	100124.688	79			

a. Dependent Variable: Audit *Delay*

b. Predictors: (Constant), umur perusahaan, DER, profitabilitas, Size

Berdasarkan pada *output* SPSS melalui tabel diatas, diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 16.781> F_{tabel} 2.49. Selain itu, nilai signifikansi tabel anova diatas adalah 0,001 < 0,05, sehingga peneliti menarik garis besar bahwa nilai probabilitas melebihi α dan nilai regresi tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0.687[a]	0.472	0.444	26.542

b. Predictors: (Constant), umur perusahaan, DER, ROA, Size

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,444 yang berarti bahwa pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* , dan umur perusahaan terhadap Audit *Delay* adalah sebesar 44,4% sedangkan, 55,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.5 Pembahasan hasil penelitian

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Deskripsi	B	Sig	Kesimpulan
1	Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap audit *delay*	-0.013	0.435	Tidak Didukung
2	Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap audit *delay*	-0.228	0.004	Didukung
3	*Leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap audit *delay*	-0.002	0.007	Didukung
4	Umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit *delay*	-0.271	0.992	Tidak Didukung

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Tingkat keuntungan atau penghasilan perusahaan tidak mempengaruhi audit *delay*. Hal ini karena baik perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi maupun rendah wajib melaporkan laporan keuangannya tepat waktu sehingga auditor dapat melakukan proses auditnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Hidayat (2019) dan Astuti et al., (2022) yang menemukan bahwa baik perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi maupun rendah keduanya harus melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani & Triani (2021) dan Su.un et al., (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap audit *delay*.

4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi audit *delay*. Pada umumnya perusahaan yang berukuran besar sistem pengendalian internalnya sudah bagus sehingga proses auditnya bisa lebih cepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ginting & Hidayat (2019) dan Lai et al., (2020) yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat mempersingkat audit *delay* dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar memiliki ketepatan

waktu yang konsisten dalam melaporkan laporan keuangannya karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin banyak sumber informasi yang dimiliki serta semakin baik sistem internal dalam meminimalisir kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan.

4.5.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat atau persentase *leverage* sebuah perusahaan dapat mempengaruhi audit *delay*. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam melunasi hutangnya dan memiliki resiko untuk mengalami kerugian yang besar, sehingga membuat auditor harus lebih berhati-hati dan memperpanjang waktu auditnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti et al., (2022) dan Rani & Triani (2021) yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat mempengaruhi proses audit. Hal ini dipengaruhi oleh adanya rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikan hutangnya dan dapat memperpanjang waktu audit.

4.5.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa masa berdirinya sebuah perusahaan tidak mempengaruhi audit *delay*. Perusahaan yang berdiri cukup lama tidak memiliki jaminan bahwa perusahaan

tersebut dapat melaporkan laporan keuangannya tepat waktu (Rani & Triani, 2021). Perusahaan yang berdiri cukup lama tidak menjamin memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan baru. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani & Triani (2021) yang menunjukkan bahwa usia perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit *delay*. Usia perusahaan dapat dilihat melalui lamanya perusahaan tersebut terdaftar dalam BEI dan dikatakan tidak memiliki pengaruh karena masa pelaporan laporan keuangan tidak hanya dilihat melalui umur perusahaan, akan tetapi juga dengan melihat aspek lainnya seperti rasio *leverage* dan ukuran perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini di jelaskan mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap audit *delay* dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI dari tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan 4 hipotesis yang disimpulkan dengan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap audit *delay.* Perusahaan dengan profitabilitas rendah maupun tinggi harus mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Besarnya perusahaan pada umumnya sistem iternnalnya sudah bagus, maka proses auditnya dapat lebih cepat.
3. *Leverage* terbukti berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Pada umumnya semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, semakin menunjukkan ketidak mampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutangnya sehingga auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan audit karena harus lebih teliti dalam prosesnya.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Lama berdirinya sebuah perusahaan tidak menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menyelesaikan laporan audit karena perusahaan dengan usia yang lebih tua

tidak memiliki jaminan bahwa perusahaan tersebut memiliki kepatuhan dalam publikasi laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang memiliki pengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu Adjusted R2 hanya 44% sedangkan 55% diperngaruih oleh variable lain

5.3 Saran

Dengan pertimbangan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang adalah Memperluas variabel penelitian sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat terhadap faktor-faktor penyebab audit *delay* seperti variabel opini audit dan *audit tenure*.

5.4 Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan implikasi berikut dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Perusahaan

   Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan dapat membuat dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu serta meminimalisir adanya salah saji sehingga waktu audit *delay* dapat dipersingkat.

2. Akademisi

   Dengan adanya penelitian ini para pihak akademisi dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada dampak audit *delay* serta menambah literatur dalam bidang auditing.

3. Auditor

   Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para auditor dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam audit *delay* dan meningkatkan kualitas auditor dalam melakukan proses audit sehingga dapat menambah kepercayaan klien terhadap auditor.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Nainggolan, C. D., & Sembiring, L. D. (2022). Audit Delay : Influencing Factors (Case Study Of Large Trading Companies On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2017-2021). *International Journal of Science, Technology & Management*, 1540-1548. doi:10.46729/ijstm.v3i6.700

Bariyah, S., Murdijaningsih, T., & Danuta, K. S. (2022). Determinant Analysis of Audit delay: Empirical Study on Companies in the Consumer cyclical Sector. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 460-467. doi:10.21070/pssh.v3i.139

Barokah, M. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Media Ilmu, 3*(1), 1-16. doi:10.31869/jmi.v3i1.5198

Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). The Effect of a Fraudulent Financial Statement, Firm Size, Profitability, and Audit Firm Size on Audit Delay. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, 9*(7), 323-341.

Lai, T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Growing Science*, 851-858. doi:10.5267/j.ac.2020.5.009

Milgram, S. (1963). Behavioral Study of Obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 371-378.

Nugroho, B. A., Suripto, & Effriyanti. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, and Solvency Level Affect Audit Delay. *International Journal of Science and Society, 3*(2), 176-190. doi:10.54783/ijsoc.v3i2.328

Rani, E. H., & Triani, N. N. (2021). Audit Delay of Listed Companies On The IDX. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET), 13*(1), 12-25. doi:10.17509/jaset.v13i1.32824

Soewignyo, F., & Wanda, R. E. (2020, September). AUDIT DELAY OF MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA. *Klabat Accounting Review, 1*(2), 19-33. doi:10.31154/kar.v1i2.514.19-33

Sumajow, K. C., Kalangi, L., & Weku, P. (2022). The Effect of Financial Distress, Audit Committee, Auditor Switching, and Industry Types on Audit Delay in the Covid-19 Pandemic of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange's KOMPAS100 Index. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP), 5*(1), 1-11. doi:10.32535/ijafap.v5i1.1406

Su'un, M., Hajering, H., & Sartika, D. (2020, October). The effect of profitability, solvency and audit opinion on audit delay. *Point of View Research Accounting and Auditing, 1*(4), 197-203. doi:10.47090/povraa.v1i4.104

Tanujaya, K., & Nuriah, S. (2023). DETERMINANTS THAT INFLUENCE AUDIT DELAY. *Global Financial Accounting Journal*, 99-116. doi:10.37253/gfa.v7i1.7626

Ulfa, I. F., & Ardiana, T. E. (2021). AUDIT DELAY ANALYSIS THROUGH LISTING AGE, AUDIT COMMITTEE,. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5*(4), 600-615. Retrieved from https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
Mustika ratu Tbk	MRAT
Unilever Indonesia Tbk	UNVR
Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
Kalbe Farma Tbk	KLBF
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
Campina Ice cream Industry	CAMP
Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
Kino Indonesia Tbk	KINO
Surya Toto Indonesia	TOTO
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI
Indofarma (Persero) Tbk	INAF
Gudang Garam Tbk	GGRM
Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC

Lampiran 2

Data profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan

No	Perusahaan	Tahun	ROA	Size	DER	Umur Perusahaan	Audit *Delay*
1	Mustika Ratu Tbk (MRAT)	2019	0.03	27.00	44.5	24	148
2		2020	-1.21	27.05	63.5	25	151
3		2021	0.06	27.08	68.5	26	129
4		2022	9.8	27.27	70.35	27	118
5		2023	-2.23	27.18	57.8	28	174
6	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2019	36.1	30.66	0.6	37	30
7		2020	34.8	30.65	0.6	38	34
8		2021	29.1	30.58	0.4	39	40
9		2022	28.7	30.54	0.2	40	40
10		2023	27.5	30.44	0	41	38
11	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	2019	-0.07	30.54	147.58	18	73
12		2020	0.1	30.50	147.17	19	81
13		2021	1.7	30.51	145.58	20	80
14		2022	-0.64	30.62	147.38	21	66
15		2023	-10.36	30.50	175.08	22	125
16	Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2019	12.5	30.64	4.89	28	87
17		2020	12.4	30.75	5.98	29	88
18		2021	12.6	30.88	2.94	30	88
19		2022	12.7	30.94	5.10	31	87
20		2023	10.2	30.93	2.00	32	87
21	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2019	10.2	32.20	0.42	9	80
22		2020	9.9	32.72	0.67	10	78
23		2021	9.9	32.82	0.71	11	88
24		2022	10.9	32.83	0.71	12	82
25		2023	10.7	32.86	0.64	13	86
26	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2019	7.26	27.69	13.06	2	115
27		2020	4.06	27.71	13.01	3	90
28		2021	8.72	27.77	12.17	4	84
29		2022	11.28	27.70	14.16	5	89
30		2023	11.7	27.72	14.29	6	88

31	Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)	2019	-12.31	21.91	6.49	9	94
32		2020	0.69	21.97	5.55	10	144
33		2021	1.21	22.05	5.43	11	90
34		2022	0.68	21.87	4.72	12	179
35		2023	-4.38	21.77	4.77	13	125
36	Kino Indonesia Tbk (KINO)	2019	10.98	29.18	0.06	4	90
37		2020	2.16	29.29	0.10	5	109
38		2021	1.83	29.31	0.71	6	118
39		2022	-20.32	29.17	1.51	7	90
40		2023	1.66	29.17	1.16	8	88

Lampiran 2 (lanjutan)

No	**Perusahaan**	**Tahun**	**ROA**	**Size**	**DER**	**Umur Perusahaan**	**Audit *Delay***
41	Surya Toto Indonesia (TOTO)	2019	4.82	28.70	51.67	29	91
42		2020	-0.99	28.76	61.54	30	90
43		2021	4.84	28.81	52.09	31	90
44		2022	9.48	28.83	43.52	32	87
45		2023	7.27	28.84	41.78	33	86
46	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2019	8.61	29.25	0.83	1	129
47		2020	3.67	29.53	1.26	2	130
48		2021	7.28	29.54	1.22	3	63
49		2022	7.12	29.62	1.19	4	58
50		2023	8.1	29.64	0.90	5	59
51	Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	2019	6.7	30.91	1.20	30	59
52		2020	4.7	30.89	1.30	31	59
53		2021	7.5	30.98	1.20	32	60
54		2022	4.6	31.12	1.40	33	60
55		2023	2.8	31.16	1.40	34	60
56	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)	2019	-0.07	20.44	494.50	2	94
57		2020	-0.63	20.07	-343.36	3	207
58		2021	-0.32	19.80	-217.45	4	200
59		2022	0.01	19.78	-218.02	5	102
60		2023	0.04	19.92	-244.63	6	88
61	Indofarma (Persero) Tbk (INAF)	2019	0.58	27.96	174.08	18	182
62		2020	0.002	28.17	298.15	19	97
63		2021	-1.52	28.31	344.44	20	89

64		2022	-30.89	28.02	23521.66	21	88
65		2023	-94.89	27.36	194.49	22	180
66	Gudang Garam Tbk (GGRM)	2019	0.14	32.00	54.40	29	88
67		2020	0.10	31.99	33.60	30	89
68		2021	0.06	32.13	51.70	31	88
69		2022	0.03	32.11	53.10	32	89
70		2023	0.06	32.16	51.90	33	88
71	Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	2019	2.1	27.89	0.30	7	119
72		2020	10.7	28.11	0.40	8	96
73		2021	9.4	28.27	0.40	9	88
74		2022	11.5	28.41	0.40	10	87
75		2023	19.2	28.58	0.40	11	87
76	Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)	2019	6.62	29.76	44.60	25	77
77		2020	8.65	29.84	42.80	26	75
78		2021	8.54	29.90	40.30	27	74
79		2022	8.84	30.06	50.00	28	84
80		2023	10.41	30.06	40.30	29	87

Lampiran 3

Hasil Olah Data SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	-94.89	36.10	4.3220	14.96881
Size	80	19.78	32.86	28.6329	3.30543
DER	80	-343.36	23521.66	324.0181	2628.55313
Umur Perusahaan	80	1	41	19.00	11.875
Audit Delay	80	30	207	94.94	35.601
Valid N (listwise)	80				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		13.62392858
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.089
	Negative		-.069
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.188
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.127
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.118
		Upper Bound	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

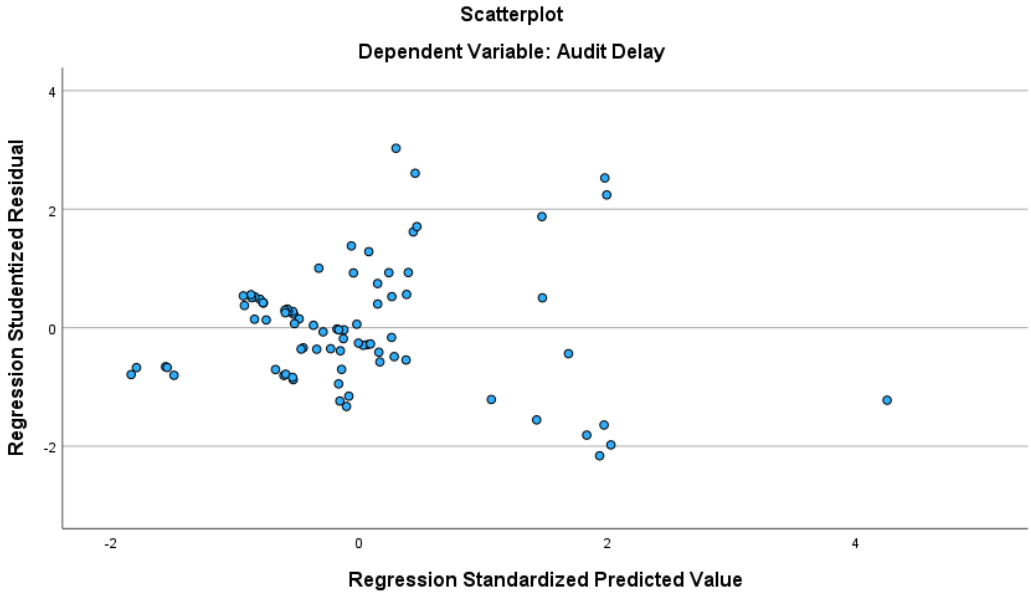
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	231.678	27.722		8.357	<.001		
	ROA	-.998	.215	-.420	-4.634	<.001	.858	1.165
	Size	-4.423	1.036	-.411	-4.268	<.001	.760	1.316
	DER	-.002	.001	-.144	-1.644	.104	.918	1.089
	Umur Perusahaan	-.271	.285	-.090	-.952	.344	.781	1.280

a. Dependent Variable: Audit Delay



Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687[a]	.472	.444	26.542	1.747

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, DER, ROA, Size

b. Dependent Variable: Audit Delay

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.707	2.054		5.699	<.001		
	ROA	-.013	.016	-.087	-.785	.435	.858	1.165
	Size	-.228	.077	-.349	-2.975	.004	.760	1.316
	DER	.000	.000	-.297	-2.780	.007	.918	1.089
	Umur Perusahaan	.000	.021	.001	.010	.992	.781	1.280

a. Dependent Variable: LN_RES

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47288.023	4	11822.006	16.781	<.001[b]
	Residual	52836.665	75	704.489		
	Total	100124.688	79			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, DER, ROA, Size